

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri makanan dan minuman (mamin) menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman memiliki kinerja yang positif dan bahkan terus berkembang. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2016 triwulan III PDB dan PDB non-migas sebesar 2,36 persen dan 30,95 persen, di tahun 2017 sebesar 6,21 persen dan 34,95 persen, di tahun 2018 sebesar 6,77 persen dan 35,58 persen, dan ditahun 2019 tumbuh sebesar 7,72 persen dan 36,49 persen. PDB tersebut mampu tumbuh diatas PDB Nasional.

Industri makanan dan minuman juga telah menyumbang nilai investasi yang besar setiap tahunnya. Pada tahun 2016 hingga 2019 mengalami kenaikan jumlah investasi dari 23,36 trilliun Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 1,22 miliar Penanam Modal Asing (PMA) menjadi 25,81 trilliun PMDN dan 984,26 juta PMA. Data tersebut dapat diartikan prospek industri makanan dan minuman semakin baik, selain itu menunjukkan masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya investasi, secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan *gross domestic product* (GDP) yang tinggi.

Selain itu, Industri makanan dan minuman telah bersaing dikancah global dengan keragaman jenisnya dan juga kualitas dengan pemanfaatan teknologi terkini pada industri 4.0 Hal ini ditandai dengan nilai ekspor sebesar 20 miliar dollar AS pada tahun 2019. Pertumbuhan yang baik dan positif pada industri manufaktur sektor makanan dan minuman menjadikan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman semakin gencar dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan terutama struktur modal dalam pemilihan presentase penggunaan modal asing atau modal sendiri serta nilai perusahaan.

Perusahaan didirikan tidak lain dengan tujuan mendapatkan laba/profitabilitas. Menurut Kasmir (2010:196), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu alat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah ROE. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh oleh perusahaan menggunakan modal sendiri.

Kinerja keuangan (profitabilitas) yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor publik terhadap manajemen perusahaan dan hal ini sangat menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Hal ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka

tanamkan. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan semakin bernilai perusahaan tersebut di mata investor.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan (Salvatore, 2005). Menurut Martono dan Harjito (2010), berpendapat bahwa memaksimalkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder wealth maximation*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan (*maximizing the price of the firm's common stock*)

Harga saham menjadi sebuah cerminan nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal, biaya produksi, dan profitabilitas perusahaan. Hal demikian bisa dilihat melalui *Price To Book Value (PBV)*, salah satu rasio yang menunjukkan nilai sesungguhnya suatu perusahaan pada saat dilikuidasi atau dibangkrutkan setelah dikurangi utang yang dimilikinya. *Price To Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pangsa pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula kepercayaan akan prospek perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah proporsi pendanaan antara ekuitas dan utang pada suatu perusahaan. Menurut Weston dan Brigham (2010:150), struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferan, saham biaya, yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur

modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Struktur modal dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur modal yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh perusahaan akan kecil tetapi pajak yang harus ditanggung kecil, begitu sebaliknya, struktur modal yang cenderung didominasi dengan ekuitas atau modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar tetapi pajak yang harus ditanggung besar.

DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan dalam penelitian lain struktur modal berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROE) dan struktur modal memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA) Nurfadilah (2011), menyatakan bahwa apabila struktur modal semakin rendah maka hal tersebut mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya atau peningkatan/penurunan struktur modal seharusnya tidak searah (berbanding terbalik) dengan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik menindaklanjuti penelitian sebelumnya dengan mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas**

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan,
2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kontribusi Praktis :
 - a. Untuk menerapkan teori dalam ilmu Manajemen mengenai profitabilitas, nilai perusahaan,dan stuktur modal,
 - b. Bagi perusahaan berguna untuk memberikan sumbangsih pemikiran tentang pentingnya profitabilitas, nilai perusahaan,dan stuktur modal.

- c. Untuk pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Kontribusi Teoritis :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan dibidang Manajemen mengenai profitabilitas, nilai perusahaan, dan stuktur modal.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain terutama berkaitan dengan profitabilitas, nilai perusahaan, dan stuktur modal.

1.5. Sistematis Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang sebagai landasan teori pemikiran secara garis besar, secara teori maupun fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melaksanakan penelitian, berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membentuk pokok permasalahan dituliskan dalam rumusan masalah sebagai pernyataan tentang keadaan, fenomena atau konsep yang melakukan pemecahan dan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan, kemudian terdapat pula tujuan dan kegunaan penelitian, menguraikan tujuan disusunnya skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan uraian hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berupa landasan teori dan bahasan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam landasan teori dijabarkan teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian. Landasan teori merupakan bukan tambal sulam pendapat yang tidak terkait dalam perumusan hipotesis serta analisis, melainkan merupakan penjabaran teori dan argumentasi yang disusun sendiri oleh penyusun.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Metode ini meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, data yang digunakan, sumber data, cara pengumpulan data, cara pengolahan data, metode analisis yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bagian sangat penting dari keseluruhan karya ilmiah. Hasil penelitian atau pengamatan disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian yang membahas deskriptif variable-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian. Analisis data merupakan menyederhanakan data

ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dan pembahasan, bagian ini menjawab masalah kemudian didapat informasi yang relevan dan dilakukan interpretasi untuk mencari makna yang lebih luas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan. Kesimpulan merupakan sajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Kesimpulan harus sesuai dengan masalah, tujuan, dan hipotesis yang diajukan dalam bab-bab sebelumnya. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak terkait dengan hasil penelitian.

